



**PERAN BAHASA INGGRIS DALAM KEGIATAN PROMOSI
PARIWISATA KABUPATEN JEMBER MELALUI
JEMBER FASHION CARNIVAL (JFC)**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh
Pramita Ariani
040103101018

Asal :	Hadiah	Klass
	Persembahan	427
	01 JUL 2008	ARI
		P
Pengkatalog :		

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
2008**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengawas atau Penanggung Jawab:



Drs. Sudarsono
NIP. 510 068 157

Dosen Pembimbing:



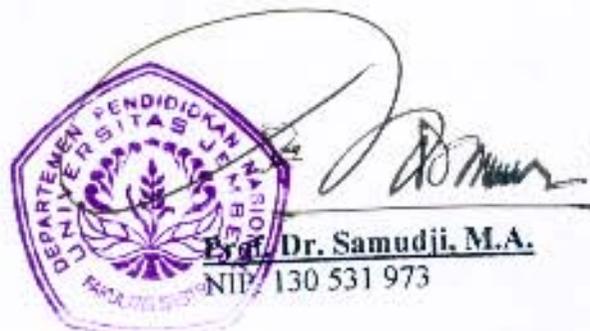
Drs. Hadiri, M.A.
NIP. 130 531 974

Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris:



Drs. Wisasongko, M.A.
NIP. 131 798 138

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember:



Dr. Samudji, M.A.
NIP. 130 531 973

MOTTO

“Pelajarilah ilmu. Maka mempelajarinya karena Allah, itu taqwa. Menuntutnya itu ibadah. Mengulang-ulang itu tasbih. Membahasnya, itu jihad. Mengajarkan orang yang tidak tahu, itu sedekah. Memberikannya kepada ahlinya, itu mendekatkan diri kepada Tuhan.”

(Abusy Syaikh Ibnu Hibban dan Ibnu Abdil Barr, Inya' Al-Ghozali)

Tanpa ilmu pengetahuan peradaban akan musnah,
Ilmu tanpa diamalkan akan tiada guna
Amalan tanpa keikhlasan akan sia-sia.

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Laporan akhir ini penulis persembahkan untuk :

1. Almamaterku Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Kedua orang yang teramat berarti dalam hidupku, Ayahanda Alm. Edi Sugito dan Ibunda Hj. Suparni, yang mengorbankan semua yang dimilikinya hanya untuk keberhasilan dan kebahagiaanku, aku sangat bahagia dapat menjadi bagian dalam hidup mereka.
3. Guru – guruku dan Dosen – dosenku yang terhormat, yang telah memberikan ilmu, nasehat dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang berjudul "Peran Bahasa Inggris Dalam Kegiatan Promosi Pariwisata Kabupaten Jember Melalui Jember Fashion Carnival (JFC)". Laporan ini disusun atas data – data yang diperoleh dari pelaksanaan Parktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember dan ditunjang oleh teori – teori hasil perkuliahan serta sumber – sumber lain yang berkaitan dengan judul.

Laporan akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu tugas syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.md) pada program Diploma III, Fakultas Sastra Universitas Jember. Penyusunan Laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Prof. Dr. Samudji, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Wisasonoko, M.A, selaku ketua Program Studi Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Hadiri M. A, selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Nyata yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, pengarahan serta petunjuk dalam penyusunan laporan ini;
4. Bapak Drs. Syamsul Anam M. A, selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan nasihat selama penulis menempuh studi pada program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember;
5. Bapak S. Wandiyantoro, SH, MSi, selaku Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
6. Seluruh Dosen Pengajar Program Diploma III Fakultas Sastra Universitas Jember;

7. Seluruh staf dan karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang telah memberikan waktunya untuk membimbing penulis pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
8. Saudara-saudaraku di “Al Baqoroh Boarding House”. Tinke, Ephi, This-J, Ana, Aurin, Ika, Ima, Indra, Sophie, Iis, Lely, Nita, Tata, Phity, Sinjo, Mbak No’, Ncy, Reny. Thanks for everything.....
9. Teman-teman Diploma III Bahasa Inggris angkatan 2004 terutama grup “A”.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan akhir ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan akhir ini. Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat.

Penulis,

DAFTAR ISI

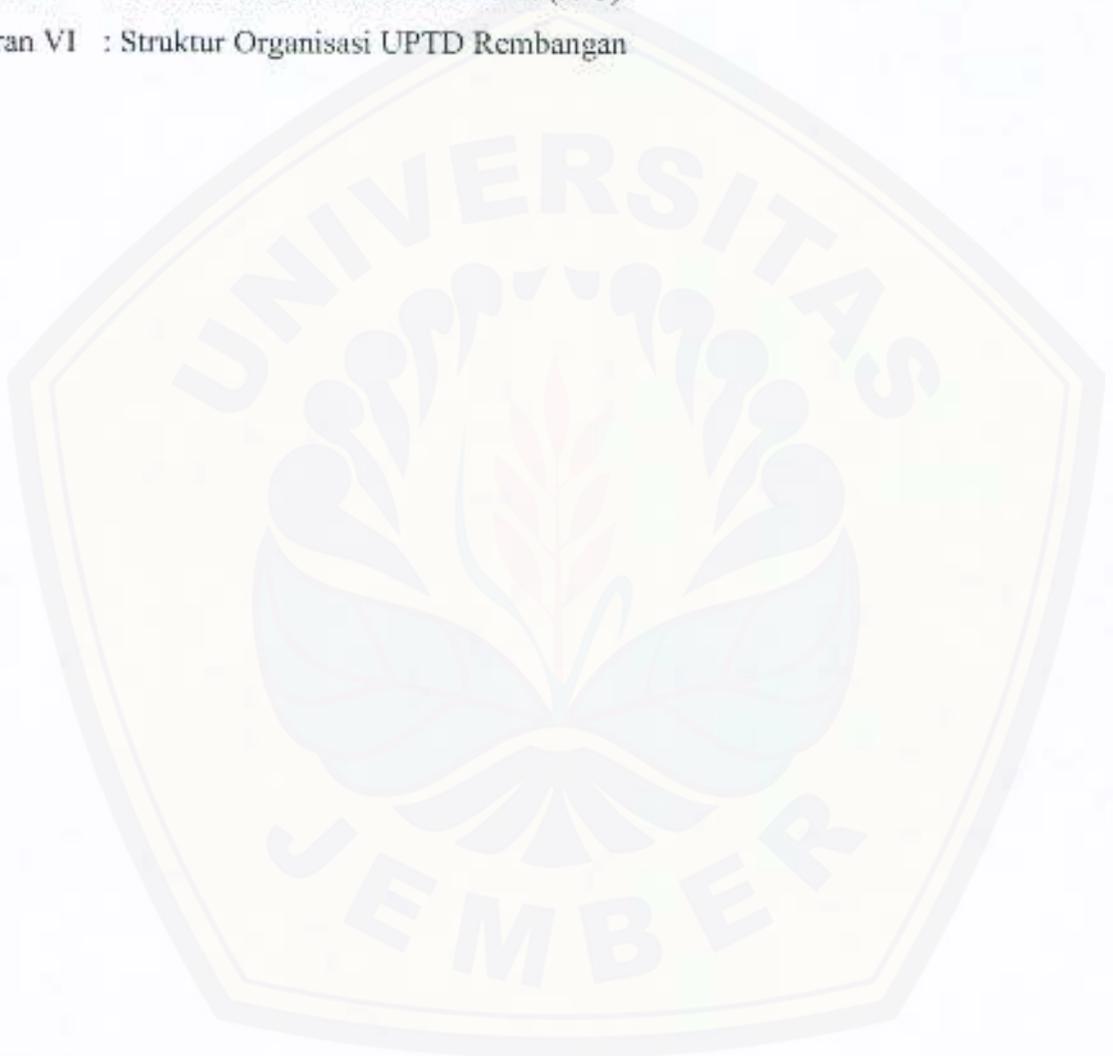
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata	2
1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	2
1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata	3
1.4 Jangka Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata	4
1.5 Bidang Ilmu	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional	5
2.2 Kedudukan Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata	5
2.3 Promosi	6
2.3.1 Pengertian Promosi	7
2.3.2 Promosi Pariwisata	7
2.4 Definisi Pariwisata	8
2.4.1 Jenis Pariwisata	8

2.4.2 Bentuk Pariwisata	11
2.4.3 Objek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Jember	13
2.5 Jember Fashion Carnival	18
2.5.1 Visi dan Misi Jember Fashion Carnival	18
2.5.2 Penghargaan Dalam Ajang Jember Fashion Carnival ...	19
BAB 3. GAMBARAN UMUM INSTANSI	20
3.1 Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Pariwisata Jember	20
3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kantor	22
3.3 Susunan Organisasi dan Uraian Tugas	22
3.3.1 Susunan Organisasi	22
3.3.2 Uraian Tugas	23
3.4 Visi, Misi dan Tujuan	29
3.4.1 Visi	29
3.4.2 Misi	29
3.4.3 Tujuan	30
3.5 Tata Kerja	30
3.6 Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	30
3.7 Jember Fashion Carnival dan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	30
BAB 4. HASIL PRAKTEK KERJA NYATA	33
4.1 Bidang Kegiatan	33
4.2 Kegiatan Selama Praktek Kerja Nyata	33
4.2.1 Kegiatan Pada Saat Praktek Kerja Nyata	33
4.2.2 Mengunjungi Unit Pelaksana Teknik Daerah Rembangan	34
4.3 Penyelenggaraan Jember Fashion Carnival	35
4.3.1 Awal mula diselenggarakannya JFC	35

4.3.2 Tujuan Penyelenggaraan JFC	36
4.3.3 Penyelenggaraan JFC 2007	37
4.4 Peran Bahasa Inggris Dalam Kegiatan Promosi Pariwisata Kabupaten Jember Melalui Jember Fashion Carnival	38
BAB 5. KESIMPULAN dan SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	ix
LAMPIRAN	x

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keterangan Praktek Kerja Nyata
- Lampiran II : Lembar Sertifikat Praktek Kerja Lapangan
- Lampiran III : Lembar Penilaian Praktek Kerja Nyata
- Lampiran IV : Gambar-Gambar Jember Fashion Carnival (JFC)
- Lampiran V : Brosur Jember Fashion Carnival (JFC)
- Lampiran VI : Struktur Organisasi UPTD Rembangan



ABSTRAKSI

Indonesia memiliki ribuan daerah yang berpotensi untuk dijadikan daerah tujuan wisata. Salah satunya adalah Kabupaten Jember, Kabupaten Jember memiliki banyak wisata daerah yang mampu menarik wisatawan asing maupun wisatawan lokal untuk datang berkunjung. Jember Fashion Carnival (JFC) misalnya, mampu mendatangkan wisatawan dari seluruh penjuru dunia. Pengembangan wisata budaya ini menjadi agenda utama agar lebih meningkatkan minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Kabupaten Jember.

Bahasa Inggris menjadi media komunikasi bagi para wisatawan asing yang datang ke Kabupaten Jember selain itu, Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional menjadi bahasa utama yang digunakan dalam mempromosikan wisata budaya ini. Bahasa Inggris memiliki peran yang penting dalam kegiatan promosi wisata budaya ini. Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis mengambil judul "Peran Bahasa Inggris Dalam Kegiatan Promosi Pariwisata Kabupaten Jember Melalui Jember Fashion Carnival (JFC)".

DAFTAR PUSTAKA

- Spillane, James J., 1991, "Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya",
Yogyakarta: Kanisius
- Syahroni, 2000, "Faktor-Faktor Dominan Pengembangan Pariwisata Jawa Timur",
DISPARDA
- Pemkab jember., 2007, "Objek Wisata Kabupaten Jember",
<http://pemkab/Jember.go.id>. [10 Agustus 2007]
- JFC., 2007, "Jember Fashion Carnival 2007", [http:// www.jemberfashioncarnival.com](http://www.jemberfashioncarnival.com). [28 Agustus 2007]



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang dari isi laporan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN), jangka waktu dan tempat Praktek Kerja Nyata (PKN) serta Bidang Ilmu.

1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting dan strategis untuk mempromosikan pariwisata di Kabupaten Jember. Mengingat pentingnya kegiatan pariwisata yang merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan asli daerah maka peningkatan jumlah wisatawan baik wisatawan dalam maupun wisatawan mancanegara menjadi hal yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Dengan membanjirnya wisatawan, lebih-lebih wisatawan mancanegara, maka penghasilan devisa negara akan semakin meningkat. Bagi masyarakat sendiri sektor pariwisata memberikan lapangan kerja dan bidang usaha yang cukup luas.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak objek wisata dan budaya yang banyak diminati para wisatawan. Berbagai daerah di Indonesia berpotensi untuk dijadikan daerah tujuan wisata. Jawa Timur khususnya Kabupaten Jember adalah salah satu daerah yang memiliki kekayaan dan keindahan alam yang berpotensi sebagai daerah tujuan wisata. Pemerintah daerah Kabupaten Jember, melalui Kantor Pariwisata Kabupaten Jember telah berupaya untuk lebih mengembangkan, melestarikan dan mempromosikan potensi dan daya tarik wisata yang ada baik alam, buatan maupun budaya. Salah satu wisata budaya yang dikembangkan adalah Jember Fashion Carnival (JFC). Wisata budaya ini diharapkan akan mewujudkan kota Jember sebagai kota wisata mode.

Jember Fashion Carnival (JFC) mampu melibatkan seluruh masyarakat dan mampu mendatangkan wisatawan dari mancanegara seperti Belanda, Perancis dan Inggris. Jember Fashion Carnival (JFC) telah menunjukkan keberhasilannya sebagai salah satu daya tarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Dengan berbagai

prestasi yang telah diperolehnya di luar maupun di dalam negeri, Jember Fashion Carnival (JFC) menjadi salah satu sarana andalan dalam kegiatan promosi pariwisata di Kabupaten Jember. Kehadiran wisatawan mancanegara ini hanya bisa dilakukan dengan promosi yang sungguh-sungguh melalui media-media yang menggunakan Bahasa Inggris.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka laporan Praktek Kerja Nyata ini diberi judul "PERAN BAHASA INGGRIS DALAM KEGIATAN PROMOSI PARIWISATA KABUPATEN JEMBER MELALUI JEMBER FASHION CARNIVAL (JFC)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang dapat penyusun kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Apakah tujuan penyelenggaraan Jember Fashion Carnival (JFC) ?
- b. Bagaimana penyelenggaraan Jember Fashion Carnival (JFC) 2007 ?
- c. Bagaimana peran bahasa Inggris dalam kegiatan promosi pariwisata kabupaten Jember melalui Jember Fashion Carnival (JFC) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

Secara garis besar tujuan dan manfaat Praktek Kerja Nyata (PKN) adalah sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademisnya serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya di dalam dunia kerja. Berikut adalah merupakan rincian tujuan dan manfaat diselenggarakannya Praktek Kerja Nyata (PKN).

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Adapun tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang kinerja di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
- b. Untuk meningkatkan ketrampilan pada masing-masing bidang agar memperoleh bekal yang cukup untuk terjun langsung ke dunia kerja.
- c. Untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di kampus dalam dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, Fakultas maupun Instansi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN).

- a. Manfaat bagi Mahasiswa:
 1. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
 2. Melatih mental dalam menghadapi perbedaan antara dunia kerja dan akademis.
 3. Sebagai proses pembelajaran bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat di tempat Praktek Kerja Nyata.
 4. Menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja dan memperoleh wawasan baru dalam prospek kerja dalam aktivitas perkantoran.
- b. Manfaat bagi Program Studi/Fakultas:
 1. Menunjukkan kredibilitas yang baik kepada instansi yang dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris, Program Studi DIII Bahasa Inggris.
 2. Menumbuhkan kepercayaan yang kuat antara instansi dan Universitas sehingga memudahkan mempercepat kerjasama yang saling menguntungkan.

c. Manfaat bagi Instansi:

1. Memberikan masukan pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya pembangunan instansi di masa mendatang.
2. Membantu instansi dalam melaksanakan tugasnya.
3. Sebagai sarana penghubung antar instansi (Kantor Pariwisata Kabupaten Jember) dengan lembaga pendidikan (Universitas Jember) untuk bekerjasama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun organisasi.

1.4 Jangka Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata

Jangka Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata memerlukan waktu satu setengah bulan atau seimbang dengan 240 jam. Jangka waktu tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember yang dimulai pada tanggal 02 Juli 2007 sampai dengan 19 Agustus 2007.

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ditentukan oleh mahasiswa sendiri dengan persetujuan ketua Program Diploma III Bahasa Inggris. Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata Daerah Jember yang terletak di Jalan Jawa 74 Jember.

1.5 Bidang Ilmu

Dalam kegiatan Praktek Kerja Nyata ini, penulis menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah di Fakultas Sastra Universitas Jember. Mata kuliah seperti *Office Management, Guiding Travelling and Front Office, Tour Planning and Ticketing, dan Transportation and Tour Accomodation* telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan di tempat Praktek Kerja Nyata.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan judul laporan yaitu : Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional, Kedudukan Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata, Promosi, Pengertian Promosi Pariwisata, Tujuan Promosi Pariwisata, Definisi Pariwisata, Jenis Pariwisata, Bentuk Pariwisata, Objek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Jember serta penjelasan mengenai Jember Fashion Carnival (JFC).

2.1 Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Internasional

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional mempunyai peranan penting dalam segala aspek kehidupan. Bahasa Inggris telah digunakan sebagai sarana komunikasi antar bangsa dalam segala bidang termasuk pariwisata. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris hampir digunakan di seluruh dunia baik digunakan sbagai bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa ke dua jika Bahasa Inggris digunakan dalam proses komunikasi setiap hari oleh masyarakat atau suatu bangsa di samping bahasa nasional mereka. Di Malaysia dan di Singapura misalnya, Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa ke dua dalam komunikasi sehari-hari di samping bahasa nasional mereka. Sedangkan pengertian Bahasa Inggris sebagai bahasa asing apabila Bahasa Inggris hanya digunakan pada bidang-bidang tertentu saja. Di Indonesia misalnya, Bahasa Inggris belum digunakan dalam komunikasi antar masyarakat. Bahasa Inggris hanya digunakan di kantor-kantor perusahaan asing dan juga kantor-kantor tertentu yang menuntut penggunaan Bahasa Inggris.

2.2 Kedudukan Bahasa Inggris Dalam dunia Pariwisata

Kedudukan Bahasa Inggris Dalam Dunia Pariwisata (Syahroni "Faktor-Faktor Dominan Pengembangan Pariwisata Jawa Timur", DISPARDA 2000) adalah sebagai berikut :

- a. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, maka secara otomatis bangsa-bangsa di dunia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam komunikasi antar negara.
- b. Banyak negara menjadikan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasionalnya, seperti Saudi Arabia, Malaysia, Singapura dan lain-lain.
- c. Mayoritas wisatawan mancanegara yang berkunjung ke suatu tempat wisata biasanya menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.
- d. Apabila pramuwisata menguasai bahasa Inggris maka ia dapat menjelaskan tentang objek-objek wisata, fasilitas-fasilitas serta komoditi-komoditi yang ada kepada para wisatawan.
- e. Digunakannya Bahasa Inggris dalam pembuatan brosur-brosur, majalah maupun iklan-iklan pariwisata.

2.3 Promosi

Kata *promotion* sendiri memberikan interpretasi dan bahasa yang bermacam-macam. Pada dasarnya maksud kata *promotion* adalah untuk memberitahu, membujuk atau mengingatkan lebih khusus lagi (Yoeti, 1985).

Promosi merupakan bentuk komunikasi dengan khalayak yang bertujuan membujuk dan mempengaruhi. Seni promosi berkembang melalui kreatifitas seseorang yang secara psikologis dilakukan secara bertahap. Tahap pertama (*awareness*) yaitu bagaimana menarik kepedulian khalayak. Tahap kedua (*interest*) bagaimana menarik perhatian. Tahap ketiga (*trial*) yaitu bagaimana khalayak ingin mencoba dan tahap akhir (*adoption*) khalayak siap membelinya.

2.3.1 Pengertian Promosi Pariwisata

Menurut Nyoman S. Pendit dalam bukunya Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana (1999;22) mendefinisikan promosi pariwisata sebagai suatu kegiatan kampanye atau propaganda tentang produk wisata yang dilakukan oleh badan usaha yang dilakukan secara intensif dan *continue* guna menarik wisatawan.

Promosi pariwisata merupakan kegiatan memperkenalkan produk wisata yang dimiliki kepada wisatawan. Potensi yang dibuat seindah dan semenarik mungkin yang berisikan produk wisata, jasa wisata dan perjalanan berwisata yang indah untuk menarik para wisatawan agar datang berkunjung. Kegiatan promosi pariwisata merupakan penyesuaian antara pasar wisata yang dimiliki dengan keinginan dan kemampuan wisatawan dalam melakukan perjalanan dengan jalan mempengaruhi konsumen baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu promosi pariwisata harus mempunyai tujuan yang jelas.

2.3.2 Tujuan Promosi Pariwisata

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan promosi secara umum lebih banyak ditekankan untuk meningkatkan penjualan produk wisata. Promosi lebih banyak bersifat memberikan tentang apa dan bagaimana suatu produk wisata tersebut. Di sisi lain dapat juga dikatakan bahwa promosi bertujuan untuk mempengaruhi potensial *customers* melalui komunikasi agar oleh mereka tertarik dengan produk wisata yang ditawarkan.

Pada dasarnya tujuan promosi pariwisata adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan jasa-jasa dan produk-produk yang dihasilkan industri pariwisata seluas mungkin.
- b. Memberikan kesan daya tarik sekuat mungkin dengan cara jujur untuk menciptakan harapan-harapan tinggi.

Pesan tentang produk yang dipromosikan hendaknya disampaikan pada 2 macam pembeli, yaitu :

- a. Pembeli terakhir (calon wisatawan) yang memang akan melakukan perjalanan wisata.
- b. Para perantara, seperti *tour operator* dan *travel agent* serta perantara lainnya.

2.4 Definisi Pariwisata

Menurut James J. Spillane dalam bukunya yang berjudul "Ekonomi Pariwisata" definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.

Seseorang dapat melakukan perjalanan dengan berbagai cara karena alasan yang berbeda-beda pula. Suatu perjalanan dianggap perjalanan wisata apabila memenuhi tiga persyaratan yang diperlukan, yaitu : harus bersifat sementara, harus bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi karena dipaksa, dan tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

2.4.1 Jenis Pariwisata

Pariwisata dapat dibedakan menjadi 6 jenis berdasarkan motif yang mendorong seseorang untuk mengadakan perjalanan wisata, yaitu :

a. Pariwisata untuk menikmati perjalanan (*Pleasure Tourism*)

Bentuk pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang meninggalkan tempat tinggalnya untuk berlibur, mencari udara segar yang baru, untuk memenuhi kehendak ingin-tahunya, untuk mengendorkan ketegangan sarafnya, untuk melihat sesuatu yang baru, untuk menikmati keindahan alam, untuk mengetahui hikayat rakyat setempat, untuk dapat ketenangan dan kedamaian di daerah luar kota, atau bahkan sebaliknya untuk menikmati hiburan di kota-kota besar ataupun untuk ikut serta dalam keramaian pusat-pusat wisatawan. Sementara orang mengadakan perjalanan semata-mata untuk menikmati tempat-tempat atau alam lingkungan yang jelas berbeda antara satu dengan lainnya. Yang lain akan merasa bangga jika dapat mengirimkan gambar-gambarnya untuk menyatakan bahwa telah begitu banyak kota maupun negara yang telah dikunjungi. Jenis pariwisata ini menyangkut begitu banyak unsur yang sifatnya berbeda-beda, disebabkan pengertian *pleasure* akan selalu

berbeda kadar pemuasnya sesuai dengan karakter, cita rasa, latar belakang kehidupan, serta tempramen masing-masing individu.

b. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*)

Jenis pariwisata ini dilakukan oleh orang-orang yang menghendaki pemanfaatan hari-hari liburnya untuk beristirahat, untuk memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, yang ingin menyegarkan keletihan dan kelelahannya. Biasanya, mereka tinggal selama mungkin di tempat-tempat yang dianggapnya benar-benar menjamin tujuan-tujuan rekreasi tersebut (misalnya di tepi pantai, di pegunungan, di pusat-pusat peristirahatan atau pusat-pusat kesehatan) dengan tujuan menemukan kenikmatan yang diperlukan. Dengan kata lain mereka yang karena alasan kesehatan dan kesembuhan harus tinggal di tempat-tempat yang khusus untuk memulihkan kesehatannya, seperti daerah sumber-sumber air panas dan lain-lain.

c. Pariwisata untuk kebudayaan (*Cultural Tourism*)

Jenis ini ditandai oleh adanya rangkaian motivasi, seperti keinginan untuk belajar di pusat-pusat pengajaran dan riset, untuk mempelajari adat istiadat, kelembagaan, dan cara hidup rakyat negara lain, untuk mengunjungi monumen bersejarah, peninggalan peradaban masalalu atau sebaliknya penemuan-penemuan besar masa kini, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat kesenian, pusat-pusat keagamaan, atau juga untuk ikut serta dalam festival-festival seni musik, teater, tarian rakyat, dan lain-lain.

d. Pariwisata untuk olahraga (*Sport Tourism*)

Jenis ini dapat dibagi dalam dua kategori ;

1. *Big Sport Event*, yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti *Olympiade*, *Games*, kejuaraan tinju dunia, dan lain-lain yang menarik perhatian tidak hanya pada olahragawannya sendiri, tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya.
2. *Sporting Tourism of The Practitioners*, yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri, seperti

pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing, dan lain-lain. Negara yang memiliki banyak fasilitas atau tempat-tempat olahraga seperti ini tentu dapat menarik sejumlah besar penggemar jenis olahraga pariwisata ini.

e. Pariwisata untuk urusan dagang (*Business Tourism*)

Jenis pariwisata ini telah banyak menimbulkan berbagai perdebatan banyak ahli teori, ahli sosiologi bahkan ahli ekonomi beranggapan bahwa perjalanan untuk keperluan usaha tidak dapat dianggap sebagai perjalanan wisata karena unsur *voluntary* atau sukarela tidak terlibat. Menurut ahli teori, perjalanan usaha ini adalah bentuk *professional travel* atau perjalanan karena ada kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang tidak memberikan kepada pelakunya baik pilihan daerah tujuan maupun pilihan waktu perjalanan. Ide pilihan dianggap fundamental dari *individual liberty* atau kebebasan individu yang merupakan bagian dari pariwisata tidak nampak.

Dalam istilah *business tourism* tersirat tidak hanya *professional trips* yang dilakukan kaum pengusaha dan industrialis, tetapi juga mencakup semua kunjungan ke pameran, kunjungan ke instalasi teknis yang bahkan menarik orang-orang di luar profesi ini. Juga harus pula diperhatikan bahwa kaum pengusaha tidak hanya bersikap dan berbuat sebagai wisatawan biasa dalam pengertian sosiologis karena mengambil dan memanfaatkan keuntungan dari transaksi yang terdapat di negara lain tersebut.

f. Pariwisata berkonvensi (*Convention Tourism*)

Peranan jenis pariwisata ini makin lama makin penting. Tanpa menghitung banyaknya konvensi dan konferensi nasional, banyaknya symposium maupun sidang yang diadakan setiap tahun di berbagai negara pada tahun 1969 telah ditaksir sebanyak 3.500 konferensi internasional. Jumlah setiap tahunnya terus meningkat dan diperkirakan mencapai angka 9.500 untuk tahun 1975 dan 19.000 konferensi internasional untuk tahun 1980. Di samping itu, perlu ditambahkan pula adanya berbagai pertemuan dari badan-badan atau organisasi internasional. Konvensi dan pertemuan bentuk ini sering dihadiri oleh ratusan bahkan ribuan peserta yang biasanya tunggal beberapa hari di kota atau negara penyelenggara. Ika pada taraf-

taraf perkembangannya konvensi-konvensi semacam itu hanya dilakukan secara penyesuaian antara pasar wisata yang dimiliki dengan keinginan dan kemampuan wisatawan dalam melakukan perjalanan dengan jalan mempengaruhi konsumen baik langsung maupun tidak langsung.

2.4.2 Bentuk Pariwisata

Pariwisata dapat dipelajari tidak hanya dari segi motivasi dan tujuan perjalanannya saja, tetapi juga bisa dilihat dari kriteria lain misalnya bentuk – bentuk perjalanan wisata yang dilakukan, lamanya perjalanan serta pengaruh – pengaruh ekonomi akibat adanya perjalanan wisata tersebut. Berikut adalah bentuk – bentuk pariwisata, yaitu :

a. Pariwisata Individu (*Individual tourism*)

Pariwisata ini meliputi seseorang atau kelompok orang (teman – teman atau keluarga) yang mengadakan perjalanan wisata dengan melakukan sendiri pilihan daerah tujuan wisata maupun pembuatan programnya sehingga bebas pula mengadakan perubahan – perubahan setiap waktu dikehendaki. Seseorang maupun kelompok orang tersebut melakukan sendiri semua persiapan dalam rangka mendapatkan perlengkapan serta jasa – jasa yang diperlukan.

b. Pariwisata Kolektif (*Organize Collective Tourism*)

Pariwisata ini meliputi sebuah biro perjalanan (*travel agent* atau *tour operator*) yang menjual suatu perjalanan menurut program dan jadwal waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk keseluruhan anggota kelompok yang dimaksud di atas. Biro perjalanan ini menawarkannya kepada siapa yang berminat dengan keharusan membayar sejumlah uang yang telah ditentukan pula untuk keperluan seluruh perjalanan karena baik perlengkapan maupun jasa – jasa yang diperlukan telah disediakan oleh penyelenggara perjalanan tersebut. Peserta *organized tour* ini dibebaskan dari segala macam pengurusan baik perlengkapan maupun jasa- jasa lain yang diperlukan telah disediakan oleh penyelenggara perjalanan. Alternatif lain ialah bila ada biro perjalanan yang mengorganisasi *individual trips* untuk seorang atau

lebih tanpa harus ikut dalam kelompok seperti di atas atau mungkin juga biro perjalanan mengorganisasi *affinity groups* atau kelompok gabung sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan keringanan biaya udara (*incentive fares*). Kelompok perjalanan dapat juga diorganisasi untuk keperluan anggota – anggota dari organisasi – organisasi yang tidak bersifat mencari keuntungan seperti klub – klub organisasi profesional, serikat dagang atau bagi anggota – anggota staf perusahaan perseorangan.

c. Pariwisata Jangka Panjang

Pariwisata jangka panjang adalah suatu perjalanan yang berlangsung beberapa minggu atau beberapa bulan bagi wisatawan sendiri. Sedangkan pariwisata jangka pendek atau *short term tourism* mencakup perjalanan yang berlangsung antara satu minggu sampai sepuluh hari. Secara sosiologis hal tersebut adalah bentuk perjalanan yang tidak dapat mengambil liburan panjang.

Pariwisata eksekursi atau *excursionist tourism* adalah suatu perjalanan wisata yang tidak lebih dari 24 jam dan menggunakan fasilitas akomodasi. Bentuk ini sangat menyolok bagi daerah – daerah perbatasan.

d. Pariwisata dengan Alat Angkutan

Ada berbagai bentuk pariwisata dengan alat angkutan yang dipakai misalnya kereta api, kapal laut, kapal terbang, bus dan kendaraan umum lain. Wisatawan yang berjalan kaki atau *pedestrian tourism (hikers)* sampai sekarang masih banyak penggemarnya. Bentuk ini patut diperhatikan terutama untuk kebijaksanaan investasi.

e. Pariwisata Aktif dan Pasif

Untuk mempelajari pariwisata internasional dan pengaruhnya terhadap neraca pembayaran. Kedatangan wisatawan asing yang membawa devisa untuk suatu negara merupakan bentuk pariwisata yang sering disebut *active tourism (receptive tourism)*. Sedangkan penduduk suatu negara yang pergi ke luar negeri dan yang mempunyai pengaruh negatif terhadap neraca pembayaran merupakan *passive tourism*. Hikmah pengaruh pariwisata internasional terhadap neraca pembayaran negara ini dapat kita ambil

2.4.3 Obyek dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Jember

Obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

a. Pantai Watu Ulo

Kearah selatan kota Jember di gugusan Samudera Indonesia terdapat pantai yang indah panorama alamnya yaitu Pantai Watu Ulo terletak kurang lebih 45 km dari kota Jember. Untuk menuju ke Pantai Watu Ulo bisa ditempuh dengan segala macam kendaraan. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (ulo) dengan penuh sisik. Menurut cerita rakyat dikatakan bahwa zaman dahulu kala ada sebuah batu yang persis seekor ular dengan kepale ke laut. Sedang badannya berada di daratan.

Pada zaman pendudukan Jepang pegunungan di sekitar Pantai watu Ulo dijadikan benteng pertahanan dan pengintaian bala serdadu musuh yang mau menyusup daratan melalui pantai. Benteng Jepang yang berjumlah lima buah tersebut oleh masyarakat setempat disebut Goa Jepang dan merupakan salah satu lokasi wisata yang menarik untuk dikunjungi.

Disamping Goa Jepang di sebelah Watu Ulo ada sebuah Goa Lawa (Goa Kelelawar) yang dihuni ratusan ribu kelelawar. Goa ini bisa dimasuki oleh pengunjung dengan menyusuri dan melewati pantai berpasir. Goa ini memiliki kedalaman 100 meter.

b. Pantai Papuma

Pantai Pasir Putih Malikan (Papuma) terletak di desa Lojejer Kecamatan Wuluhan (sebelah Barat Wisata Watu Ulo). Sepanjang Pantai Papuma terbentang pasir putih yang indah dan nyaman diinjak karena terasa lembut dan empuk. Papuma sering dijadikan tempat berjemur oleh wisatawan mancanegara. Disamping keindahan alamnya, Pantai Papuma juga kaya akan fauna seperti biawak, ayam alas, berbagai jenis burung, babi hutan, rusa, landak dan trenggiling.

c. Pantai Paseban

Pantai Paseban terletak 52 km ke arah Barat Laut kota Jember. Di pantai ini para wisatawan dapat menikmati debur ombak Laut Selatan yang penuh dengan mitos. Hamparan pasir yang luas membentang memberi keasyikan tersendiri bagi para wisatawan yang menyusurnya. Di Pantai Paseban wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang dan landai teratur sehingga tidak membahayakan.

Disamping mandi para wisatawan dapat pula berjemur khususnya wisatawan mancanegara. Pantai Paseban disamping indah pemandangan lautnya juga dijadikan tempat nyadran oleh penduduk sekitar terutama pada bulan Suro dan hari – hari tertentu. Sedang bagi pecinta olahraga Pantai Paseban juga dijadikan areal bola volley pantai.

d. Pantai Puger

Pantai Puger 36 km Barat Laut Kota Jember disamping sebagai tempat pelelangan ikan juga sebagai tempat wisata karena alamnya yang indah. Wisatawan berkunjung ke Pantai Puger selain menikmati keindahan panorama alamnya juga dapat berperahu menyusuri pantai. Di Pantai Puger inilah setiap tahun dijadikan acara “Larung Sesaji” sebagai rasa syukur kepada Tuhan atas rezeki yang diberikan. Bersebelahan dengan Pantai Puger terdapat pantai yang juga menarik yaitu Pantai Kucur. Di Pantai Kucur wisatawan dapat menemukan kawanan kera merah yang selalu bergerombol dan suka bercanda dengan para wisatawan apalagi bila melihat wisatawan membawa buah – buahan atau makanan. Konon menurut cerita rakyat kera – kera itu akan membawa petaka apabila ada pengunjung berani menyakiti apalagi membunuhnya.

e. Pantai Bandalit

Pantai Bandalit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah pemandangan alamnya. Pantai ini terletak di sebelah kota Jember tepatnya 35 km dari pusat kota. Pantai yang bersebelahan dengan pantai Sukamade (pantai tempat penangkaran penyu) dikenal akan tenangnya ombak yang

terpadu dengan keindahan flora. Pantai Bandalit sangat cocok bagi pengunjung yang menyenangi olahraga alam karena medan menuju pantai cenderung menantang. Di Bandalit para pengunjung dapat melakukan kegiatan lintas alam, memancing dan selancar angin.

f. Air Terjun Tancak

Tancak adalah daerah perbukitan sekitar 16 km arah Barat Daya kota Jember. Di Tancak inilah terdapat air terjun tertinggi di Kabupaten Jember dengan ketinggian 82 meter dan debit air 150 meter kubik per detik menjadikan air terjun Tancak sebagai objek wisata alam andalan Kabupaten Jember. Di sekitar air terjun ini wisatawan dapat menikmati Agro Wisata Kopi kebun Gunung Pasang. Paket wisata ini sering didatangi wisatawan mancanegara.

g. Air Terjun Manggis

Air Terjun Manggis terletak 35 km arah Barat kota Jember mempunyai ketinggian 54 m dengan debit air 198 liter per detik. Dengan air yang begitu jernih dan lingkungan alam sekitar yang berbukit – bukit menciptakan panorama keindahan tersendiri ke objek wisata ini. Di sekitar air terjun ini masyarakat sekitar menyediakan kolam pancing sehingga merupakan kegiatan rekreasi tersendiri bagi para pecinta keindahan alam.

i. Taman Rekreasi Panorama Bukit Bedadung

Lokasi Taman Rekreasi Panorama Bukit Bedadung terletak di kelurahan Tegul Besar Kecamatan Kaliwates sekitar 3 m ke arah Barat kota Jember. Wisata Olang Sibutong memiliki 2 kolam renang yang berasal dari sumber mata air Olang Sibutong.

k. Rembangan

Wisata Rembangan yang terletak 12 m arah Utara kota Jember merupakan objek wisata pegunungan yang dilengkapi dengan pemandian, hotel dan agrowisata kopi Kebun Rayap. Merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat apalagi ditunjang dengan udara pegunungan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah. Wisatawan yang berkunjung dapat menikmati teh jahe dan pisang agung

goreng keju Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Wisata Rembangan juga menyediakan fasilitas untuk seminar dan lokakarya.

l. Pemandian Kebon Agung

Wisata pemandian dengan luas areal 5 ha berada pada ketinggian 110 meter dari atas permukaan laut dengan suhu udara antara 210 C - 350 C ini memiliki kolam renang yang aman dan nyaman untuk pengunjung. Lokasi wisata ini terletak di Desa Kebon Agung Kecamatan Kaliwates dengan jarak 3 km dari kota Jember. Di lokasi ini juga terdapat hotel, rumah makan dan sarana bermain anak-anak.

m. Agrowisata Perkebunan Teh Gunung Gambir

Perkebunan Gunung Gambir 48 km Barat Laut kota Jember merupakan perkebunan teh peninggalan Belanda. Dengan ketinggian 900 m di atas permukaan laut kawasan lereng Argopuro sangat ideal untuk teh bir (*beer tea*) yang diekspor ke Eropa. Dengan udara sejuk para wisatawan dapat menyaksikan langsung tanaman teh tahun 1918 dan 1927 dan pemrosesan teh bir mulai dari pemetikan sampai pengeringan dan pengepakan bahkan khusus untuk wisatawan dapat menikmati beragam rasa teh dengan mencicipi 8 jenis teh produksi Gunung Gambir. Perkebunan teh ini juga dapat dijadikan sarana olahraga (*tea walk*). Fasilitas yang tersedia berupa areal perkemahan, akomodasi, kolam renang anak – anak dan lapangan tenis.

n. Wisata Lori

Perjalanan lori yang dikelola oleh Perumka DAOP IX Jember dari Garahan ke Terowongan Merawan merupakan tour yang nyaman, aman dan menyenangkan, wisatawan dapat melihat dua buah terowongan kereta api (90 meter dan 970 meter) yang merupakan terowongan kereta api terpanjang di Indonesia, terowongan tersebut adalah peninggalan pemerintahan kolonial Belanda. Paket wisata ini mengantarkan untuk menikmati agrowisata Gunung Gunitir (kebun kopi) dan terpentin (bahan cat)

o. Agrowisata Pabrik Gula

Pabrik Gula Semboro terletak 35 km arah Barat kota Jember. Didirikan pada masa penjajahan Belanda oleh HANDELES VERENIGING AMSTERDAM (perusahaan Swasta Belanda) pada tahun 1921 dengan luas lahan tebu 2.103 Ha yang

tersebar di wilayah Jember bagian Barat dan Selatan. Para wisatawan yang berkunjung ke agrowisata Pabrik Gula Semboro disamping dapat bernostalgia dengan menaiki lokomotif sepanjang 45 km (2 jam perjalanan) juga dapat menikmati pemandangan dan sajian tarian, baik pada saat di penginapan maupun dipemberhentian sepanjang perjalanan lokomotif.

p. Tarian Lahbako

Tarian Lahbako merupakan tarian khas Jember menggambarkan petani yang sedang menanam dan mengolah tembakau yang merupakan produksi ekspor dari Jember di samping kopi, karet, terpenin dan kakao. Tarian yang ditarikan penari – penari remaja ini sering disajikan untuk menyambut tamu – tamu wisata di Kabupaten Jember baik tamu – tamu wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik.

q. Kuda Kencak

Masyarakat jember mengenal Kuda Kencak digunakan untuk menghibur masyarakat saat ada kegiatan sunatan. Pengantin sunat diarak keliling desa untuk memenuhi sanak kerabatnya dengan menaiki kuda kencak. Sekarang ini seni Kuda Kencak sudah berkembang tidak hanya masyarakat yang punya hajatan sunatan tapi juga pawai – pawai atau festival.

r. Makam Turbo Condro

Makam Turbo Condro berlokasi 1 km dari pusat kota Jember adalah tempat dimakamkannya para wali Allah antara lain KH. Mochammad Siddiq adalah murid Syaichona Cholil di Bangkalan Madura dan seorang ulama besar yang menyebarkan agama Islam di daerah ini. Konon menurut cerita istilah Jember pertama kali diucapkan oleh Mbah Siddiq yang berasal dari kata “Jembar” (luas)

s. Wisata Religi

Kabupaten Jember yang terdiri dari 241 kelurahan dan desa merupakan daerah pendidikan. Hal ini tercermin adanya 14 pendidikan tinggi umum dan agama serta 282 pondok pesantren. Karena banyaknya jumlah pondok pesantren, menjadikan Jember sebagai salah satu kota tujuan wisatawan yang ingin mengenal lebih dekat kehidupan keagamaan.

2.5 Jember Fashion Carnival (JFC)

Jember Fashion Carnival (JFC) merupakan suatu kegiatan karnaval fashion yang diadakan setahun dalam setiap tahun pada bulan Agustus. Kegiatan karnaval fashion ini diprakarsai sejak tahun 2001 oleh Dynand Fariz, pemilik rumah mode House of Dynand Fariz. Jember Fashion carnival (JFC) adalah sebuah wadah promosi pariwisata guna menarik minat para wisatawan terutama wisatawan mancanegara untuk datang ke Indonesia khususnya Kabupaten Jember. Karnaval ini memiliki dampak cukup besar dalam memberi rangsangan besar bagi para penduduk di Kabupaten Jember terutama kaum muda untuk berkreasi. Dalam wadah karnaval fashion ini para peserta diberikan kebebasan yang seluas-luasnya untuk berimajinasi. Motto Jember Fashion Carnival (JFC) adalah menggali potensi mencetak prestasi.

2.5.1 Visi dan Misi Jember Fashion Carnival (JFC)

Otonomi daerah memungkinkan setiap daerah untuk menggali potensi yang dimiliki yang memungkinkan dapat meningkatkan kemakmuran daerahnya. Untuk memenangkan persaingan antar daerah kita harus memiliki keunggulan yang tidak atau belum dimiliki oleh daerah lain. Fashion karnaval dengan tema trend dunia tidak dimiliki oleh daerah lain dapat memberikan efek dalam meningkatkan potensi-potensi yang kita miliki.

Visi Jember Fashion Carnival (JFC) adalah menjadikan Jember sebagai kota wisata mode pertama di Indonesia bahkan di dunia. Sedangkan misi Jember Fashion Carnival adalah suatu proses atau perjalanan yang membawa banyak manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan kita (SDM), kesenian, budaya dan perkembangan perekonomian.

2.5.2 Penghargaan Dalam Ajang Jember Fashion Carnival (JFC)

Dalam ajang ini juga disediakan lebih dari 70 trophy yang akan dibagikan bagi mereka yang berprestasi serta kesempatan belajar Short Course di Esmod Jakarta

bagi pemenang JFC Award. Berikut ini adalah kategori penghargaan (award) yang diberikan kepada para peserta Jember Fashion Carnival (JFC) :

1. JFC Award

Merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan dalam event JFC. Kategori ini ditujukan pada mereka yang memiliki prestasi dan performance terbaik.

2. Media Award

Diberikan kepada peserta yang mendapat liputan media (cetak maupun elektronik) terbanyak.

3. Nasional Award

Diberikan bagi peserta yang memiliki prestasi tingkat nasional.

4. Best Performance

Merupakan penghargaan dalam event JFC yang diberikan kepada para peserta yang memiliki performance terbaik pada masing-masing defile.

5. Best Costume

Merupakan penghargaan dalam event JFC yang diberikan kepada para peserta yang memiliki costume terbaik pada masing-masing defile.

6. Unique Costume

Merupakan penghargaan yang diberikan kepada para peserta yang memiliki costume terunik.

7. Other award

Merupakan penghargaan dalam event JFC yang diberikan kepada para peserta yang memiliki prestasi pada bidang *singer*, *dance*, *presenter*, *mayorette*, *make up*, dan *hairstyle* serta aksesoris.



BAB 3. GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini akan menjelaskan secara garis besar gambaran umum Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang meliputi sejarah singkat Kantor Pariwisata kabupaten jember, tugas pokok dan fungsi kantor, susunan organisasi dan uraian tugas fungsi, visi, misi dan tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, tata kerja, sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember serta sekilas hubungan antara Jember Fashion Carnival (JFC) dan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

3.1 Sejarah Singkat Berdirinya Kantor Pariwisata Jember

Berawal dari Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No.4 Tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan Pemerintah Daerah Tingkat II, ditindak lanjuti dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah tingkat I Jawa Timur No.88 Tahun 1994 tentang pelaksanaan Peraturan Daerah No.4 Tahun 1992. Pada tahun 1995, Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Jember menerbitkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 1995 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja Dinas Pariwisata Daerah tingkat II Jember, Peraturan Daerah No.11 Tahun 1995 berlaku efektif sejak dilantikannya pejabat structural yang duduk dalam organisasi dimaksud pada tahun 1997 (Januari 1997).

Menindak lanjuti Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten Jember merestrukturisasi lembaga-lembaga yang berada di kabupaten Jember, sehingga pada tahun 2000 diterbitkan Peraturan Daerah No.41 Tahun 2000 tentang susunan organisasi dan tata kerja dinas Pariwisata Kabupaten Jember nomor peraturan daerah Kabupaten Jember No.41 Tahun 2000. Sebelum berlakunya Undang-Undang No.18 Tahun 1997 yang menindak lanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Daerah sebagai upaya untuk menerbitkan perusahaan rekreasi dan hiburan umum di Kabupaten Jember serta dalam rangka pelaksanaan lebih lanjut ketentuan keputusan Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi No.k.70PW.105/KPPT-85, tanggal 30 Agustus 1985 tentang

pengaturan usaha rekreasi dan hiburan umum atau keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tentang kepariwisataan adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Daerah No.19 Tahun 1997, tentang rekreasi dan hiburan umum.
2. Peraturan Daerah No.20 Tahun 1997, tentang usaha hotel.
3. Peraturan Daerah No.21 Tahun 1997, tentang izin usaha dan tarif bea masuk obyek wisata.

Dengan terbitnya Undang-Undang No.22 Tahun 1999 dan terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Jember No.80 Tahun 2000, Dinas Pariwisata berupaya kembali menggali retribusi yang nantinya akan dituangkan dalam Peraturan daerah Kabupaten Jember. Retribusi ini diharapkan akan menambah kontribusi pendapatan daerah dari sektor pariwisata. Pada tanggal 1 Desember 2005, berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata dan kebudayaan dan Peraturan Daerah Kabupaten Jember No.20 Tahun 2005 terjadi perubahan nama instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Jember menjadi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

Lokasi Kantor Pariwisata Daerah Kabupaten Jember terletak di Jalan Jawa no. 74 dan berbatasan dengan :

1. Sebelah Barat : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember
2. Sebelah Timur : Dinas Koperasi Kabupaten Jember
3. Sebelah Utara : Kantor Pos, PMI dan Askes
4. Sebelah Selatan : Perumahan Penduduk

Berdasarkan letak geografisnya kawasan pariwisata kabupaten Jember mempunyai batas wilayah :

1. Sebelah Barat : Kabupaten Lumajang
2. Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi
3. Sebelah Utara : Kabupaten Bondowoso
4. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kantor

Kantor Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah di bidang kepariwisataan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Kantor Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kepariwisataan.
- b. Pemberian bimbingan dan pembinaan usaha pariwisata.
- c. Pemberian perijinan dibidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- d. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang-undangan
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

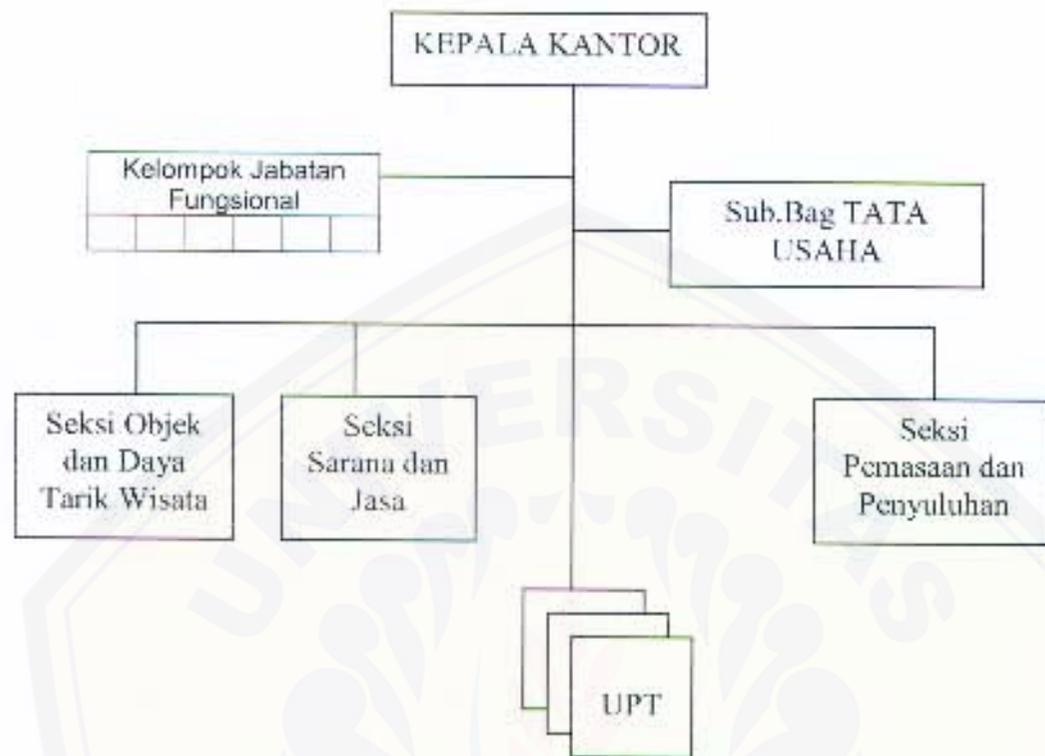
3.3 Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Fungsi

3.3.1 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Kantor Pariwisata terdiri dari :

1. Kepala Kantor
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata
4. Seksi Sarana dan Jasa
5. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan
6. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Berikut ini adalah bagan susunan organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.



Sub Bagian Tata Usaha, Seksi dan UPT masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan kepala UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab Kepala Kantor.

3.3.2 Uraian Tugas dan Fungsi

Uraian tugas dan fungsi masing-masing bagian Kantor Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi umum, perlengkapan, keuangan serta menyusun perencanaan program kerja Kantor Pariwisata, melaksanakan urusan pelaporan, kearsipan dan dokumentasi. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

- a. Melakukan urusan administrasi umum.
- b. Melaksanakan urusan administrasi perlengkapan.
- c. Melaksanakan administrasi kepegawaian.
- d. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja pelaporan, kearsipan dan dokumentasi.
- e. Menyusun rencana program usulan RAPBD.
- f. Melaksanakan administrasi keuangan.
- g. Melakukan administrasi surat masuk dan atau surat keluar.
- h. Melakukan urusan kearsipan, dokumentasi dan tata naskah.
- i. Mengatur pengamanan kebersihan dan ketertiban kantor.
- j. Mencatat dan membuat daftar relasi pengadaan barang.
- k. Melakukan pengaturan dan penggunaan ruang kantor.
- l. Menyiapkan penyusunan kebutuhan perlengkapan dan rumah tangga kantor.
- m. Melakukan pembukuan peralatan kantor dalam buku jurnal barang dan kartu indeks serta kebutuhan alat tulis dan barang habis pakai.
- n. Pemeliharaan barang inventaris kantor.
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor.

2. Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan objek-objek dan daya tarik wisata. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan pembinaan usaha objek wisata pegunungan, kebutanan, kelautan dan koordinasi pengembangan objek dan daya tarik wisata alam.
- b. Melaksanakan pembinaan usaha wisata sungai, wisata buru, wisata lingkungan, wisata goa, wisata kesehatan, wisata ziarah, sejarah, budaya, museum, dan purbakala, wisata olahraga dan padang golf.

- c. Menghimpun dan mengolah data dalam penyusunan peta dan potensi objek wisata.
- d. Menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan kerja sama dan rencana pengembangan dan pengusahaan objek wisata yang bersifat lintas Kabupaten/Kota.
- e. Memproses ijin/rekomendasi pengembangan dan pendirian usaha objek wisata.
- f. Menyiapkan tenaga penyelamatan objek wisata, search and rescue (SAR).
- g. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap pengembangan kawasan objek wisata.
- h. Menyusun buku objek dan daya tarik wisata.
- i. Mengadakan inventarisasi potensi onjek-objek wisata.
- j. Bersama instansi terkait mengadakan monitoring dan evaluasi pengembangan.
- k. Melaksanakan pembinaan terhadap para pengelola wisata.
- l. Melaksanakan pembinaan terhadap para pengelola wisata.
- m. Melakukan inventarisasi usaha rekreasi dan hiburan umum.
- n. Melaksanakan bimbingan dibidang rekreasi dan hiburan umum.
- o. Bersama instansi teknis terkait mengadakan monitoring dan evaluasi dampak yang timbul dengan beroprasinya usaha rekreasi dan hiburan.
- p. Memproses berkas administrasi permohonan perijinan dibidang usaha rekreasi dan hiburan umum.
- q. Memproses perijinan usaha rekreasi dan hiburan umum.
- r. Melakukan pemantauan dan peninjauan tempat usaha rekreasi dan hiburan umum.
- s. Memberikan laporan kegiatan secara berkala.
- t. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

3. Seksi Sarana dan Jasa

Seksi Sarana dan Jasa mempunyai tugas menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pembinaan usaha sarana dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Seksi Sarana dan Jasa mempunyai fungsi :

- a. Menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pemantauan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Menyiapkan bahan dan koordinasikan untuk pemantauan usaha jasa boga/makanan dan minuman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Menyiapkan bahan untuk menetapkan standarisasi, klasifikasi, pemantauan dan evaluasi aneka usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan untuk standarisasi, pemantauan, evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya.
- e. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi.
- f. Menyiapkan bahan untuk penerapan standarisasi klasifikasi usaha akomodasi.
- g. Memproses perijinan usaha akomodasi.
- h. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang usaha akomodasi.
- i. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pengendalian usaha sarana rumah makan, kafe, dan usaha makanan/minuman lainnya.
- j. Menyiapkan bahan untuk klasifikasi usaha sarana rumah makan, kafe dan usaha makanan lainnya.
- k. Memproses perijinan usaha sarana rumah makan, bar, kafe, dan usaha makanan/minuman lainnya.

- l. Menginventarisasi usaha jasa pariwisata.
- m. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penertiban usaha jasa pariwisata.
- n. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan usaha aneka wisata antara lain : sarana angkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum.
- o. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi aneka usaha wisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- p. Memproses perijinan aneka usaha wisata.
- q. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang aneka usaha wisata.
- r. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

4. Seksi Pemasaran dan Penyuluhan

Seksi Pemasaran dan Penyuluhan mempunyai tugas mengadakan analisa terhadap produk wisat, penyebaran informasi, kegiatan pemasaran dan menjalin kerjasama dengan Kabupaten/Kota dan lembaga terkait serta melaksanakan penyuluhan. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Seksi Pemasaran dan Penylyhan mempunyai fungsi :

- a. Mengadakan analisa terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran.
- b. Menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata dan supporting event-nya.
- c. Menyelenggarakan dan mengikuti kegiatan pemasaran.
- d. Menjalin kerjasama antar Kabupaten/Kota dan instansi terkait.
- e. Menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan bidang pariwisata.
- f. Memebuat sarana promosi pariwisata berupa leaflet wisata, guide book, poster, foto-foto pariwisata dan media elektronik.

- g. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran.
- h. Mengikuti kegiatan promosi dan pameran pariwisata dan cinderamata.
- i. Memberdayakan mandala wisata dan pusat informasi.
- j. Menyiapkan bahan dalam menyusun kerjasama antara Kabupaten/Kota dan instansi terkait.
- k. Mengadakan kerja sama antara Kabupaten/Kota dalam pengembangan dan pemasaran pariwisata, wisata seni dan wisata budaya.
- l. Mengadakan kerja sama antar instansi terkait dalam pengembangan pariwisata, wisata seni dan wisata budaya.
- m. Membuka dan mengembangkan pasar wisata di daerah lain.
- n. Mengumpulkan bahan untuk pelaksanaan pembinaan dan bimbingan wisata.
- o. Menyiapkan sarana penyuluhan bidang pariwisata.
- p. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah.
- q. Menyiapkan bahan dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat di bidang kepariwisataan di daerah.
- r. Menyusun laporan tentang pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan wisata.
- s. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Kantor.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Pariwisata sesuai dengan keahlian yang diperlukan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam beberapa kelompok bidang keahliannya. Setiap kelompok dikoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Kantor. Jumlah Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis jenjang jabatan

fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pembinaan terhadap tenaga fungsional dilakukan dengan peraturan perundang-undangan.

6. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksanaan Teknis mempunyai kedudukan sebagai pelaksana teknis operasional Kantor yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor.

3.4 Visi, Misi, dan Tujuan

3.4.1 Visi

Visi Kantor Pariwisata Daerah Kabupaten Jember adalah terwujudnya Pariwisata Jember sebagai salah satu pilar ekonomi kerakyatan yang berakar pada nilai agama, budaya dan berwawasan lingkungan.

3.4.2 Misi

Memperkenalkan, mempersiapkan potensi objek dan daya tarik wisata dan menyediakan sarana dan usaha jasa, prasarana dan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia). Untuk mencapai tujuan dan sarana tersebut bidang Obyek dan Daya Tarik Wisata telah melakukan beberapa program dan kegiatan peningkatan dan pengembangan potensi-potensi obyek wisata antara :

- Obyek wisata alam dan minat khusus
- Obyek wisata budaya
- Obyek wisata agro
- Taman rekreasi dan hiburan

3.4.3 Tujuan

Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas obyek, atraksi, seni dan daya tarik wisata menjadi obyek yang laku dan layak jual.

2. Meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara terencana.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan.

3.5 Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Kantor bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Setiap Pimpinan Satuan Organisasi dalam lingkup Kantor Pariwisata bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya. Setiap Pimpinan harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi sesuai bidang tugasnya.

3.6 Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Sasaran Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah pembangunan kepariwisataan diarahkan kepada upaya peningkatan arus kunjungan wisatawan, meningkatkan kualitas pelayanan yang didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sehingga wisatawan lebih lama tinggal dan lebih besar membelanjakan uangnya serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3.7 Jember Fashion Carnival (JFC) dan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah wadah dari wisata budaya Jember Fashion Carnival (JFC). Kantor Pariwisata Kabupaten Jember memfasilitasi acara-acara yang diselenggarakan oleh event organizer yang kemudian digabungkan dalam kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ). Pemilik event organizer Jember Fashion Carnival (JFC) adalah Jember Fashion Carnival Council (JFCC) Dynand Fariz Centre yang beralamat di Perumahan Gunung Batu Permai Blok A. 1B Jember. Dengan diselenggarakannya kegiatan Bulan Berkunjung ke Jember (BBJ) ini maka Kabupaten Jember diharapkan dapat memiliki wisata budaya asli daerah Jember dan

sukses dalam memajukan kota Jember di masa mendatang. Berikut ini adalah persiapan yang dilakukan untuk penyelenggaraan Jember Fashion Carnival (JFC) dalam setiap tahunnya :

1. Mencari informasi ke pusat mode dunia tentang trend fashion yang sedang menjadi trend tahun tersebut. Kemudian dari informasi tersebut akan ditentukan tema-tema yang akan di angkat dalam penyelenggaraan fashion show tersebut.
2. Rekrutmen peserta melalui promo dan audisi.
3. Mengumpulkan gambar-gambar majalah mode dunia dengan acuan trend yang akan muncul.
4. Research dance atau tarian yang menjadi ciri utama dari tarian Negara yang mewakili trend tersebut.
5. Research musik yang sesuai untuk mengiringi dance trend busana yang dipilih.
6. Setelah musik dan ciri gerakan telah dipilih maka tim koreografer JFCC akan menciptakan gerakan yang sesuai.
7. Setelah itu dilakukanlah fashion run away untuk melatih stamina para peserta.
8. Tahap berikutnya adalah latihan yang intensif dan latihan-latihan lain misalnya pelatihan merancang busana, tata rias rambut, body painting, aksesories, mayorette, presenter, singer dan lain-lain.
9. Tahap terakhir adalah memberikan bekal materi yang dapat memotivasi mereka agar mereka mempunyai tanggungjawab, disiplin tinggi, kerjasama dan saling membantu di antara para peserta.

Proses persiapan dari awal sampai akhir memerlukan waktu kurang lebih 1 (satu) tahun. Seluruh proses dari persiapan, show time hingga pemberian penghargaan para peserta tidak dibebankan biaya apapun. Begitu seluruh proses selesai maka pihak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember akan membentuk panitia untuk menjembatani acara tersebut sehingga acara ini dapat diselenggarakan dengan lancar dan sukses dan tujuan dari diselenggarakannya acara ini akan tercapai.



BAB 5. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan penulis yang telah dipaparkan tentang hasil pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) pada Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Kegiatan promosi pariwisata Kabupaten Jember yang dilakukan dalam bentuk brosur, majalah maupun iklan di berbagai media merupakan salah satu cara untuk menunjang pengembangan pariwisata tersebut. Secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian di Kabupaten Jember.
- Jember Fashion Carnival (JFC) merupakan wisata budaya yang memiliki peran yang cukup efektif dalam meningkatkan kunjungan wisatawan asing ke Kabupaten Jember.
- Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang digunakan dalam pembuatan brosur, majalah, dan iklan pariwisata di Kabupaten Jember. Penggunaan Bahasa Inggris akan mempermudah para wisatawan asing yang akan berkunjung ke Kabupaten Jember.
- Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang digunakan dalam website Jember Fashion Carnival (JFC).
- Obyek wisata kabupaten Jember memiliki potensi yang tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia. Peningkatan kegiatan promosi pariwisata dengan menggunakan Bahasa Inggris melalui ajang Jember Fashion Carnival (JFC) sangat diperlukan untuk dapat menggali potensi tersebut.

Jember sebagai tempat lahirnya dan tempat diselenggarakannya Jember Fashion Carnival akan semakin diuntungkan apabila minat investor asing dalam menanamkan modalnya di Kabupaten Jember meningkat. Dengan meningkatnya minat investor asing dalam menanamkan modalnya ke Kabupaten Jember, maka akan meningkat perekonomian masyarakat Kabupaten Jember.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan selama Praktek Kerja Nyata (PKN) di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang sekaligus sebagai akhir dari penulisan laporan ini, dapat disampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

1. Meningkatkan promosi wisata melalui internet, media cetak, televisi, radio dan brosur-brosur yang menggunakan Bahasa Inggris.
2. Mendirikan *Tourist Information Center (TIC)* terutama di terminal, stasiun dan tempat-tempat lain yang biasa dikunjungi oleh wisatawan asing.
3. Mengadakan pembekalan Bahasa Inggris pada masyarakat yang berada di sekitar kawasan obyek wisata di Kabupaten Jember, sehingga wisatawan asing dapat berkomunikasi dengan penduduk sekitar.
4. Pemerintah Daerah Kabupaten Jember sebaiknya segera mengaktifkan bandara udara di Kabupaten Jember sehingga mempermudah wisatawan terutama wisatawan asing untuk berkunjung ke Kabupaten Jember.
5. Menambah fasilitas di obyek wisata sehingga wisatawan asing maupun wisatawan lokal semakin tertarik mengunjungi obyek wisata tersebut.

Selain itu juga ada beberapa saran dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata bagi Mahasiswa, Fakultas, Instansi dan Jember Fashion Carnival (JFC) sehingga dalam pelaksanaannya bias berjalan efektif, diantaranya sebagai berikut :

1. Saran bagi Mahasiswa
 - Melaksanakan tugas yang diberikan dari pihak Instansi dengan sebaik-baiknya dan bertanggungjawab pada tugas yang telah diberikan.
 - Benar-benar mengaplikasikan teori yang telah diberikan di bangku perkuliahan dalam Praktek Kerja Nyata.

- Bersosialisasi baik dengan para karyawan Instansi juga dengan mahasiswa lain yang melaksanakan Praktek Kerja Nyata dan bisa menjaga sikap.

2. Saran bagi Fakultas

- Lebih memperhatikan mahasiswa dalam memilih tempat Praktek Kerja Nyata agar sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- Lebih memperhatikan dan mengawasi mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata agar lebih disiplin.
- Membatasi mahasiswa yang melaksanakan PKN dalam satu Instansi agar tidak terjadi kesamaan judul dan isi laporan.

3. Saran bagi Instansi

- Lebih tegas kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- Membatasi jumlah mahasiswa yang melaksanakan PKN agar dalam kegiatan Praktek Kerja Nyata berjalan lebih efektif.

4. Saran Bagi Jember Fashion Carnival (JFC)

- Lebih memperbanyak kegiatan promosi secara meluas agar masyarakat lebih mengenal JFC.
- Memperbanyak peserta JFC agar penyelenggaraan acara lebih meriah.
- Memberikan pembekalan Bahasa Inggris secara intensif bagi peserta yang akan melaksanakan *fashion show* ke luar negeri agar dapat mempromosikan pariwisata di Indonesia.



SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA NYATA

Kami selaku Pimpinan menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : PRAMITA ARIANI
NIM : 040103101018
Fakultas : SASTRA
Jurusan : D3 BAHASA INGGRIS

Telah melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di :

Instansi : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

Tanggal : 23 Juli s/d 18 Agustus 2007

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Agustus 2007

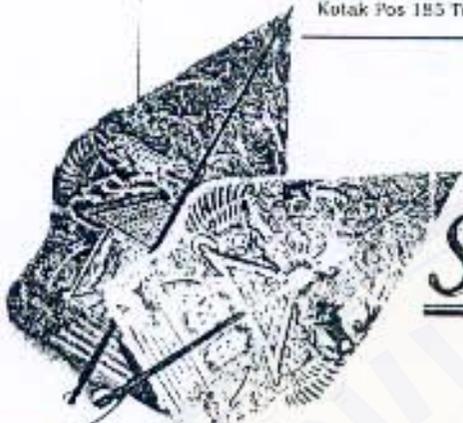
A.n. KEPALA KANTOR PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER
Kasubag. Tata Usaha


Drs. SUDARSONO
Penata Tk.I
NIP. 510 068 157



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS SASTRA
PROGRAM D3 BAHASA INGGRIS

Alamat: Jalan Jawa 19 Kampus Tegayute
Kotak Pos 185 Telepon (0331) 337188 Fax. (0331) 332738 Jember 68121



SERTIFIKAT

Nomor : 614/J25.1.6/PP.9/2006

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah mengikuti program **Praktek Kerja Lapangan (PKL)** di Bali pada tanggal 16, 17 dan 18 April 2006.

Nama : **Pramita Ariani**
NIM : **040103101018**

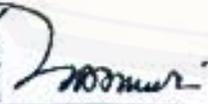
Kepada mahasiswa tersebut diberi hak untuk mengikuti program Praktek Kerja Nyata (PKN) bersama dengan persyaratan yang lain.

Jember, 20 April 2006

Dekan Fakultas Sastra
Universitas Jember

Program D3 Bahasa Inggris
Sekretaris




Dr. Samudji, M.A.
NIP. 130 531 790


Drs. Wisasongko, M.A.
NIP. 131 798 138

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS SASTRA

Kampus Tegai Boto Jl. Jawa 19 Jember 68121 Telp. (0331) 337188 Fax. (0331) 332738

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : PRAMITA ARIANI
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris
Nomor Induk Mahasiswa : 040103101018
Tempat / Tanggal Lahir : Surabaya, 2 Oktober 1986
Tempat PKN : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember
Lama PKN : 23 Juli - 18 Agustus 2007
Nama Instruktur Lapangan : YUNGKY PAMORRATU

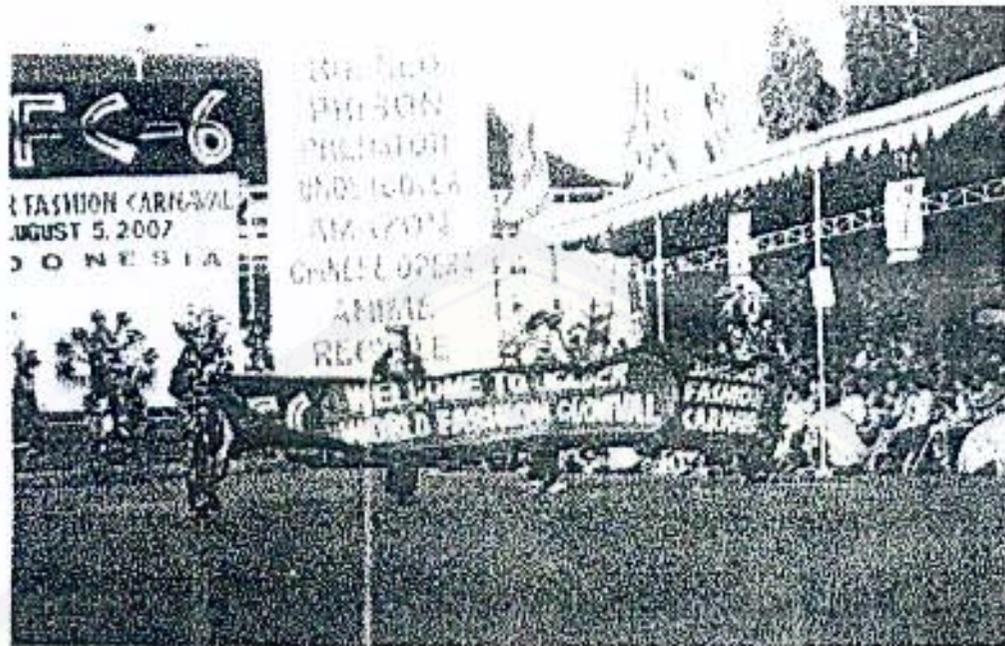
NO	PENILAIAN	NILAI
1.	Kemampuan	87
2.	Penampilan	84
3.	Inisiatif	85
4.	Sikap dan Kepribadian	87
5.	Kedisiplinan	95
6.	Tanggung Jawab	84
	Jumlah Keseluruhan	522
	Rata Rata	87

Catatan :
Rentangan Nilai 10 - 100

Jember, 18 Agustus 2007

An. KEPALA KANTOR PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER
Kasubag. Tata Usaha

Drs. SUDARSONO
Penata Tk. I
NIP. 510 068 157



DEFILE BORNEO



DEFILE PRISON



DEFILE PREDATOR



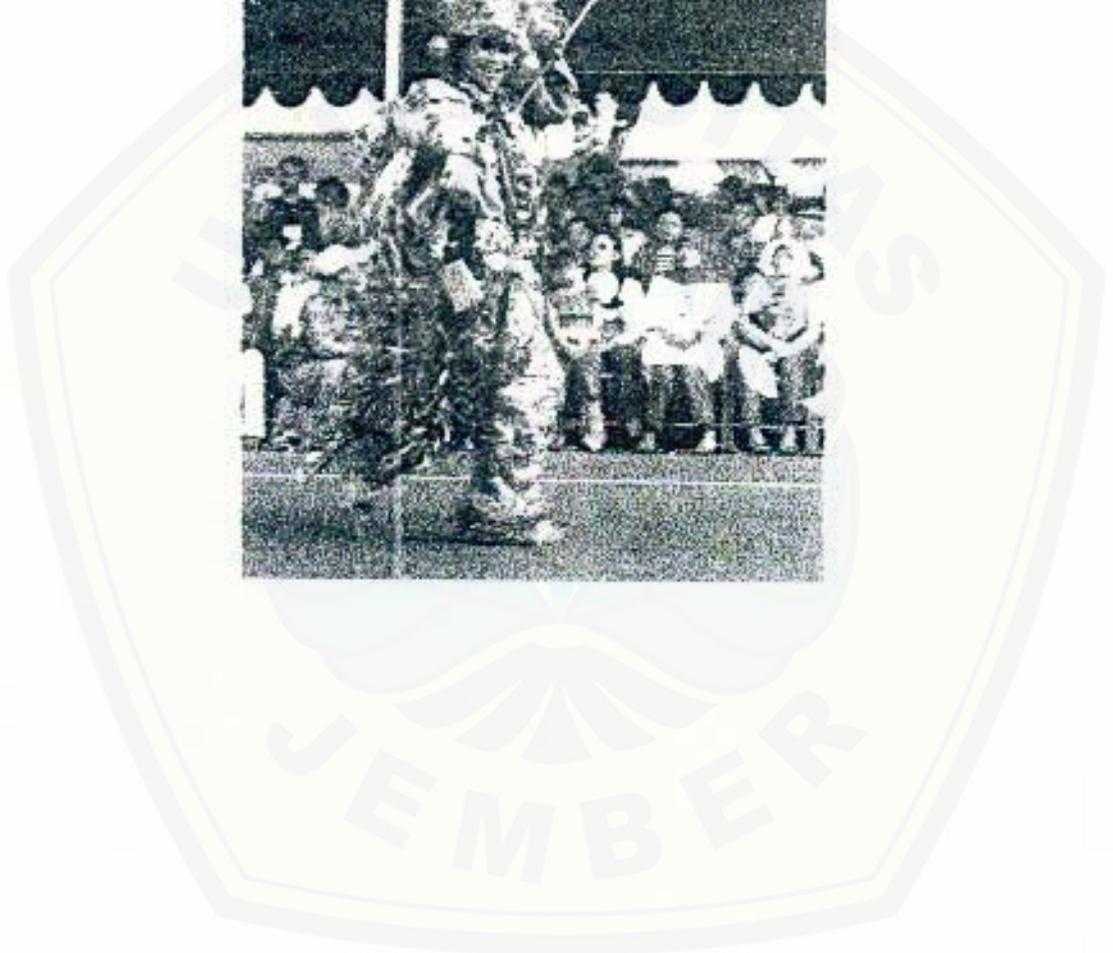
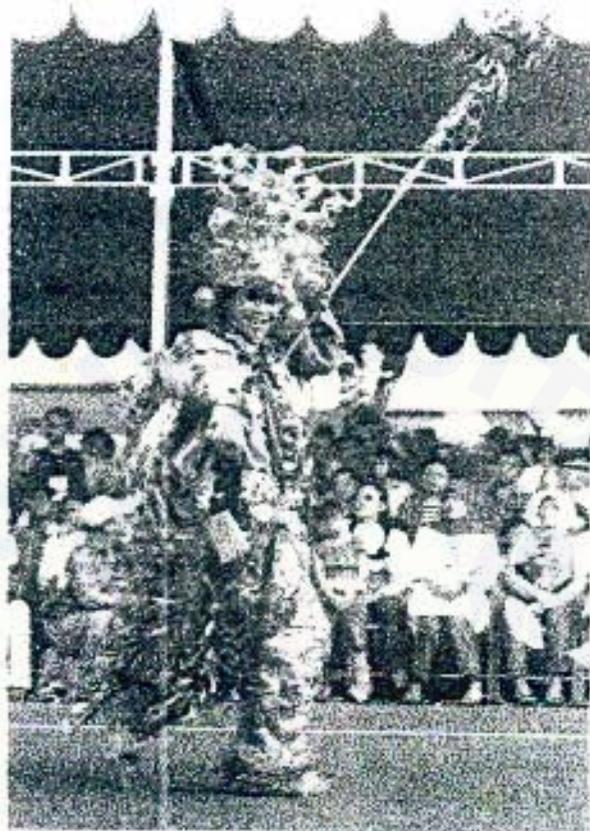
DEFILE CHINESE OPERA



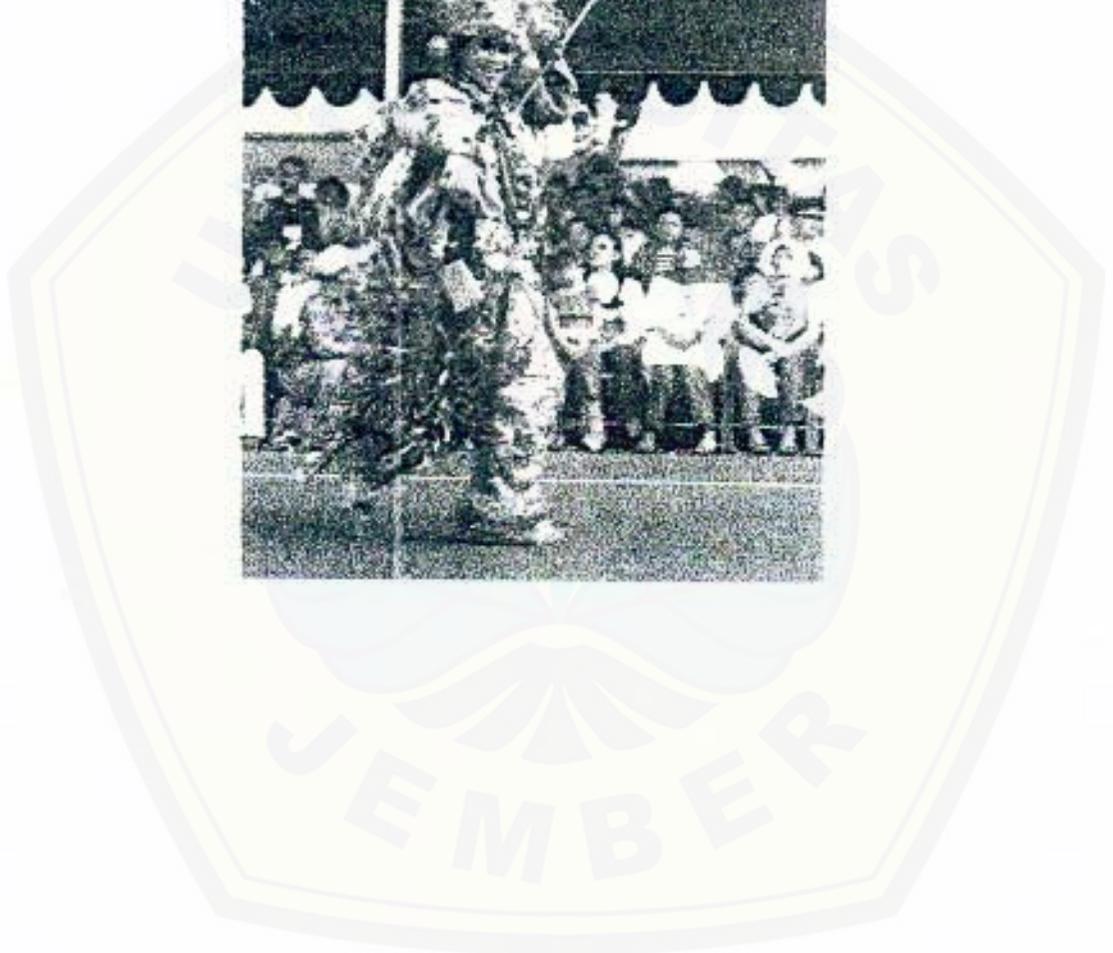
DEFILE ANIME



DEFILE RECYCLE

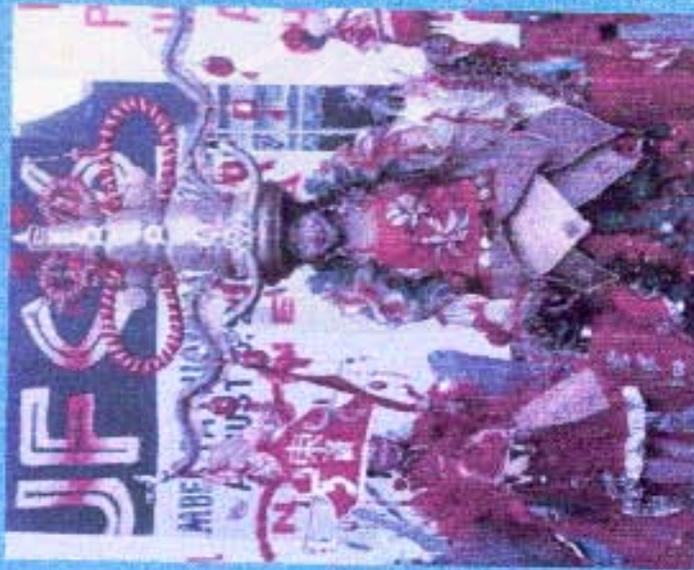


DEFILE RECYCLE



**DINAS PARIWISATA
JEMBER**

**Jember Fashion Carnival
JFC 6**



Informasi Lebih Lanjut Hubungi
Dinas Pariwisata Jember
Jl. Jawa No. 74 Jember Telp. (0331) 335 244



Jember Fashion Carnival (JFC) sebagai merek kota Jember dilaksanakan setiap tahunnya dengan visi menjadikan Jember sebagai "Kota Wisata Mode". Karnaval tersebut telah menunjukkan kualitas sumber daya manusia kota Jember dalam hal seni dan mode tidak hanya di kancah Nasional tetapi juga secara Internasional. Dengan fashion show dan formasi defile, JFC mampu menguncang kota Jember... Tepuk tangan meriah dan terakan gembari dan ketertarikan sepanjang kedua sisi jalan menunjukkan penghargaan kota Jember terhadap penampilan JFC.

Dengan tema "SAVE OUR WORLD" (selamatkan bumi kita) akan mempersembahkan 8 defile yang meliputi ; Homeo, Priso, Predator, Undercover, Amazone, Chinese Opera, Anime dan Recycle akan diselenggarakan pada hari Minggu, 5 Agustus 2007 melalui rute dari Alun-Alun Jember dan berakhir di GOR Kalihwates

Karnaval ini merupakan agenda yang sangat penting dari program Bulan Berkunjung ke Jember tahun 2007 dan tahun-tahun mendatang. Tidakkah mengherankan bila seluruh pelosok tanah air bahkan dunia berusaha untuk tidak melewatkan karnaval mode ini setiap tahunnya.

Selamat datang ke Jember, kunjungi dan nikmati Jember dari berbagai sudut dan citarasanya.

Waktu dan Pelaksanaan
5 August 2007

**TOURISM SERVICE AGENT
JEMBER REGENCY**

**Jember Fashion Carnival
JFC 6**



Jember Fashion Carnival (JFC) as the city branding of Jember is conducted with the vision of Jember as "The World Fashion City". The carnival has demonstrated the quality of Jember human resource in the term of arts and fashion not only nationally but also internationally. With fashion show and defile formation, JFC rocking Jember city.....Big hundreds of cardinal and cheerful shout of the appreciation of audience with JFC performance.

With this year accuring theme "SAVE OUR WORLD" would be presented with 8 following defile include, Borneo, Prison, Predator, Undercover, Amazon, Chinese Opera, Anime, and Recycle will be held Sunday, August 5th 2007. Taking route from Jember City Square and finally finished in Gedung Olahraga Bumi Kalliwates.

The Carnival is considered the very important agenda in Visit Jember Month in 2007 and year to come. No wonder many people from all parts of Indonesia and world try not to miss this fashion show every year. Isn't this carnival worth seeing?

Welcome to Jember, visit Jember and enjoy Jember from every taste of the city.

For Further Information
Tourism Service Agent
Jl. Jawa No. 74 Jember Telp (0331)335 244



The time and Implementation of JFC
Fifth August 2007

STRUKTUR ORGANISASI UPTD WISATA " REMBANGAN " JEMBER



FORMULIR PENDAFTARAN JFC VII

NAMA : _____

TEMPAT / TANGGAL LAHIR : _____

ALAMAT : _____

NO TELP / NO HP :

TINGGI / BERAT BADAN : cm kg

PEKERJAAN : siswa mahasiswa umum

NAMA INSTANSI / SEKOLAH / UNIV :

HOBBY : _____

PENGALAMAN : 1 _____
2 _____

PRESTASI : 1 _____
2 _____
3 _____

PERAN YANG ANDA INGINKAN : JFC MARC.B EO

DEFILE PILIHAN ANDA : PAPUA ILEGAL PEOPLE
 ADVENTURE KABUKI
 HUMAN ELECTRIC BEIJING OLIMPIC
 LONDON GUARD WORLD SCOUT

MOTIVASI ANDA IKUT JFC 2007 : _____

PERNYATAAN SAYA : _____

Saya telah membaca dan mengerti seluruh persyaratan baik sebagai peserta defile maupun Event Organizer dan saya berjanji akan mematuhi seluruh persyaratan tersebut dan oleh karenanya saya bersedia tanpa syarat untuk menerima sanksi sesuai ketentuan apabila tidak memenuhi persyaratan baik sebagian maupun seluruhnya.

JEMBER, 2008

Pendaftar

